

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting dalam kehidupan ini. Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuh kembangkan sumber daya manusia atau peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar yang dibutuhkan. Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Bab I pasal 1, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Demikian pula dalam pendidikan pembentukan Brigadir Polisi yang diselenggarakan untuk membentuk peserta didik yang direkrut langsung untuk menjadi anggota Kepolisian Republik Indonesia. Pendidikan pembentukan Brigadir Polisi terdiri dari pendidikan Brigadir Polisi tugas umum dan atau pendidikan pembentukan Brigadir Polisi tugas kepolisian lainnya yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor penting dalam program pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia yang disusun secara cermat didasarkan pada metode-metode ilmiah yang berpedoman kepada pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan pada saat ini dan pada masa depan.

Pendidikan pembentukan (Diktuk) Brigadir Polisi Wanita (Polwan) tahun 2013 berdasarkan kurikulum pendidikan pembentukan Brigadir Polisi Tugas Umum yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Lembaga Pendidikan Polri Nomor : Kep/122/III/2013 tanggal 27 Maret 2013, jumlah peserta didik sebanyak 500 calon Polwan yang berasal dari 33 propinsi di Indonesia yang dididik di Sekolah Polisi Wanita (Sepolwan) Ciputat Jakarta Selatan selama tujuh bulan. Tujuan pendidikan pembentukan Brigadir Polwan ini adalah membentuk Brigadir Polisi Wanita sebagai insan bhayangkara yang memiliki sikap perilaku, pengetahuan, keterampilan tugas umum kepolisian yang didukung dengan kondisi fisik yang prima untuk melaksanakan tugas sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegak hukum, pelindung, pengayom serta pelayan masyarakat yang profesional, bermoral, unggul, humanis dan dipercaya masyarakat. Standar kompetensi lulusan dari Diktuk Brigadir Polwan Tugas Umum ini terbagi dalam tiga kompetensi yaitu kompetensi umum, kompetensi utama dan kompetensi khusus. Jangka waktu pendidikan adalah selama tujuh bulan dengan tahapan sebagai berikut: tahap pembentukan dasar Bhayangkara selama dua bulan, tahap pembekalan Profesi Kepolisian selama empat setengah bulan, dan tahap pembulatan selama setengah bulan. Proses penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan melalui tiga aspek penilaian yaitu: penilaian aspek akademis; penilaian aspek mental kepribadian dan penilaian aspek kesamaptaaan jasmani.

Dalam pelaksanaan tugas Polwan di lapangan sangat diperlukan terutama dalam menghadapi unjuk rasa. Para polwan dikedepankan untuk menghadapi unjuk

rasa pada situasi yang relatif kondusif. Dalam Hal ini polwan diharapkan dapat melakukan pendekatan dan negosiasi sehingga dengan sosok wanita yang keibuan, ramah dan murah senyum akan menjadikan para pendemo dalam menyampaikan aspirasinya lebih tenang dan tidak melakukan tindakan anarkis. Begitu juga dalam menghadapi kasus yang tersangkanya adalah seorang wanita atau korban seorang wanita dan anak-anak, disini sosok polwan sangat dibutuhkan guna mendukung kegiatan penyelidikan yang tidak dapat dilakukan oleh polisi laki-laki karena terkait dengan hak asasi sebagai seorang wanita maupun anak-anak. Emansipasi wanita sebagai seorang polwan dapat disejajarkan dengan polisi laki-laki dalam pelaksanaan tugas dilapangan, hal ini dapat dilihat bahwa terdapat polwan yang memiliki jabatan struktural sebagai Kapolda, Kapolres dan Kapolsek. Kemampuan polwan tidak kalah dengan polisi laki-laki walaupun perbandingan Polisi laki-laki dengan polwan hanya 6% saja, tetapi polwan dapat menyeimbangkan antara tanggung jawab sebagai seorang ibu rumah tangga dan tanggung jawab sebagai seorang wanita karier dengan tetap mendahulukan kepentingan dinas daripada kepentingan pribadi.

Tingginya standar penilaian hasil belajar, jangka waktu pendidikan dan standar kompetensi kelulusan Pendidikan Pembentukan Brigadir Polwan Tugas Umum menimbulkan fenomena yang beragam yang terjadi pada peserta didik. Fenomena yang terjadi pada peserta didik Diktuk Brigadir Polwan setelah dilakukan pengamatan secara langsung baik oleh pengasuh maupun tenaga pendidik dan seluruh personil Sepolwan adalah adanya penurunan motivasi belajar peserta didik, kurangnya motivasi berpretasi dalam proses belajar mengajar dan mengantuk.

Terjadinya penurunan motivasi belajar pada peserta didik Diktuk Brigadir Polwan, selain dipengaruhi oleh tingginya standar penilaian hasil belajar, jangka waktu pendidikan dan standar kompetensi kelulusan, dipengaruhi juga oleh tingkat kesadaran peserta didik terhadap motivasi belajar, suasana kelas, sikap instruktur dalam mengajar dan pengaruh kelompok belajar serta pengaruh dari latar belakang daerah yang mana peserta Diktuk Brigadir Polwan berasal dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia dengan berbagai latar belakang karakter dan budaya yang berbeda-beda sehingga dapat memengaruhi motivasi belajar peserta didik. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi penurunan motivasi belajar peserta Diktuk Brigadir Polwan, dan faktor-faktor sebagai penunjang tumbuhnya semangat peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercipta peserta didik yang percaya diri serta mempunyai motivasi belajar guna menuntut ilmu tentang Kepolisian sebagai bekal tugas di lapangan.

Untuk mencapai kemajuan studi yang pesat dan sukses hendaknya seorang peserta didik melakukan studi dengan minat yang besar dan mantap serta diikuti dengan kebiasaan-kebiasaan studi yang baik, sehingga diharapkan dapat berhasil menyelesaikan studinya dengan nilai yang tinggi dan kepuasan yang mendalam serta memiliki kesiapan dan kepercayaan diri yang besar untuk menyambut dan memasuki tahap hidup yang baru dalam pelaksanaan tugas di lapangan sebagai Polisi wanita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul skripsi **“Hubungan Antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Diktuk Brigadir Polwan Angkatan XLII T.A. 2013”**.

B. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri siswa Diktuk Brigadir Polwan Angkatan XLII T.A. 2013 ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa Diktuk Brigadir Polwan Angkatan XLII T.A. 2013?
3. Bagaimana meningkatkan konsep diri peserta didik Diktuk Brigadir Polwan Angkatan XLII T.A. 2013 agar meningkatkan motivasi belajar?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar pada siswa Pendidikan Pembentukan Brigadir Polwan Angkatan XLII T.A. 2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai studi dalam rangka mengembangkan ilmu psikologi khususnya tentang motivasi belajar dan konsep diri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi lembaga pendidikan Sekolah Polisi Wanita yang dijadikan tempat penelitian tentang konsep diri dan motivasi belajar.